

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR AKSEPTOR KB DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI MOW PASCA PERSALINAN DI RSUD TUGUREJO SEMARANG BULAN OKTOBER 2005. *THE RELATIONSHIP BETWEEN SOME ACCEPTOR FACTORS OF FAMILY PLANNING AND THE MOW CONTRACEPTION EQUIPMENTS OF THE POST CHILD-BIRTH IN RSUD OF TUGUREJO SEMARANG 2005*

WIWIK WIDYAWATI -- E2A303244
(2005 - Skripsi)

Pemilihan alat kontrasepsi MOW merupakan metode yang paling rasional dan efektif. Selain relatif aman dan bebas efek samping aspek yang paling penting dari metode ini adalah permanen sehingga sangat penting bagi calon akseptor untuk memahami dan mengerti bagaimana, apa dan kapan metode ini dapat dilakukan. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan antara lain umur, jumlah kelahiran, jarak kehamilan, pendidikan, pendapatan, kondisi kesehatan, pengetahuan, informasi tentang KB berkaitan pemilihan MOW yang dilakukan pasca persalinan ataupun bukan pasca persalinan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan beberapa faktor akseptor KB dengan pemilihan alat kontrasepsi MOW pasca persalinan di RSUD Tugurejo Semarang tahun 2005. Metode penelitian ini adalah metode survei dengan jenis penelitian ekplanatori menggunakan pendekatan studi kross seksional. Variabel bebas penelitian ini adalah umur responden, paritas, jarak kehamilan, pendidikan responden, pendapatan keluarga, kondisi kesehatan responden, pengetahuan responden tentang KB, informasi tentang KB. Sebagai variabel terikat adalah pemilihan alat kontrasepsi MOW Pasca persalinan. Sampel penelitian sebanyak 57 akseptor MOW yang merupakan total populasi. Pengumpulan data dari data primer (kuesiner) dan data sekunder. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Chi Square* dengan program komputer versi SPSS. Data diolah secara univariat, bivariat deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 65% responden berpendidikan tidak sehat, 74% responden mempunyai anak lebih dari 2 anak, jarak kehamilan responden kurang dari atau sama dengan 3 tahun 615,38% responden berpendidikan lanjut, responden berpendapatan tinggi 70%, 60% kondisi kesehatan responden mendukung, pengetahuan responden tentang KB 58% baik, informasi tentang KB 68% tersedia, 60% responden lebih memilih alat kontrasepsi MOW bukan pasca persalinan. Dilihat dari ada hubungan dengan pemilihan alat kontrsepsi MOW bukan pasca persalinan adalah faktor umur, pendidikan, kondisi kesehatan responden, pengetahuan tentang KB. Sehingga disarankan petugas PLKB baik rumah sakit, The choice of the contraception equipment of MOW is the most rational and effective method. In addition to be relatively safe and far and far away from bad effects, the most important of this method is permanent that it's so significant for the acceptor aspirant to recognize and understand how, what and when this method this method is performed. There are several factors that should be paid attention, such as age, bith number, pregnancy interval, education, income, health condition, knowledge, information of family planning relating to the choice of MOW performed after post child-birth or not post child-birt. This family planning and the choice of the MOW contraception equipment of post child-birt in RSUD of Tugurejo Semarang 2005. The research method used is a survey method in the kind of explanatory research by using the approach of cross sectional study. The free variable of this research are obtained by respondents, parity, pregnancy interval, education, income family, health condition, respondents knowledge of family planning information of family palnning. The tied variable utilized is contraception equipment of

MOW of post child-birth. Meanwhile, the research samples are about 57 acceptors of MOW that are total of population. data collection is attained from primary Data are arranged in bivariate descriptive and analytic bivariat. The result of this research shows that 63% of respondents are not health, 74% of them have more 2 children, 61% of the pregnancy interval are less than or equal to 3 years, 38% of the have higher education, 70% of them have high income, 60% of information concerning to family planning are available, 60% of respondents prefer to use MOW contraception equipment not post child-birth. The relation of the choice of MOW contraception equipment of post child-birth is in age factors, education condition of respondents and knowledge of family planning. Thus, it is advised for the officials of family planning in hospital and public health center to be more active in giving knowledge of MOW, the possibility occurring if the mother grows pregnant and get birth move for pregnant mothers (for those who meet the equipments of MOW usage) as checking their pregnancy so that mental preparation is more stable.

Kata Kunci: Faktor akseptor KB, Pemilihan alat kontrasepsi, MOW pasca persalinan, RSUD Tugurejo Semarang, 2005. *Acceptor factors of family planning, the choice of contraception equipment, mow of post chil-birth, RSUD Tugurejo of Semarang.*